

MELANKOLIS DALAM SENI GRAFIS



ADHATUL AKBAR

**PROGRAM STUDI SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2019**

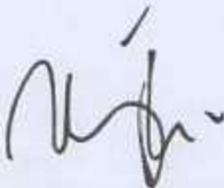
PERSETUJUAN PEMBIMBING
MELANKOLIS DALAM SENI GRAFIS

Adhatul Akbar

Artikel ini disusun berdasarkan laporan karya akhir melankolis untuk persyaratan wisuda periode Maret 2019 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing.

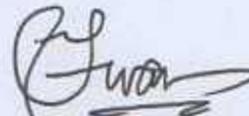
Padang, 13 Februari 2019

Pembimbing I,



Drs. Ariusmedi, M.Sn.
Nip.19620602.198903.1.003

Pembimbing II,



Drs. Irwan, M. Sn
Nip.19620709.199103.1.003

Adhatul Akbar, Ariusmedi, Irwan
Program Study Seni rupa
FBS Universitas Negeri Padang
Adhatul77@gmail.com

Abstrak Berbahasa Indonesia

Abstrak

Bertujuan memvisualisasikan melankolis sebagai hal yang memberikan ketidak stabilan sosial dalam kehidupan diri sendiri dan lingkungan, melalui seni grafis surealisme.

Dalam penciptaan sebuah karya seni, perlu melakukan berbagai persiapan, diantaranya melakukan upaya pengamatan, pencarian informasi, penghayatan, kontemplasi, penggalian referensi, dan literatur yang berhubungan dengan ide awal, serta melakukan pendalaman materi secara tidak langsung di sekitar lingkungan sesuai dengan permasalahan tersebut.

Melalui seni grafis ini penulis melakukan pengembangan dalam bentuk karya seni, beberapa karya seni yang telah disajikan secara eksklusif yaitu: *Behind the scene*, kesedihan, Pengorbanan, Nyaman di kesendirian, Nyaman di kesunyian, Pesimisme, Terdesak, *Listener*, Pemikir, dan Romansa. Ini lah poin-poin utama hal yang meresahkan dalam kehidupan dari sifat melankolis.

Abstrak Berbahasa Inggris

Abstract

Aiming at visualizing melancholy as something that gives social instability in one's life and environment, through surrealism graphic art.

In the creation of a work of art, it is necessary to make various preparations, including making observations, information seeking, appreciation, contemplation, extracting references, and literature relating to the initial idea, as well as indirectly deepening the material around the environment according to these problems.

Through this graphic art the author develops in the form of work of art, some works of art that have been presented exclusively namely: behind the scene, sadness, sacrifice, comfort in solitude, comfort in silence, pessimism, pressed, listener, thinkers, and romance. This is the main point of troubling things in life from melancholy

Keywords: Melancholy in Graphic Art.

A. Pendahuluan

Memahami sikap dan kepribadian seseorang merupakan suatu hal yang penting, karena hal tersebut akan mempengaruhi bagaimana cara untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Setiap orang memiliki karakter yang berbeda-beda, dengan mengetahui karakter dari setiap orang akan lebih mudah untuk berkomunikasi dengan orang tersebut. Kemampuan untuk memahami sifat dan kepribadian seseorang perlu mengetahui beberapa karakter dasar yang dimiliki manusia. Salah satunya adalah Melankolis.

Melankolis dalam bahasa Inggris *melancholies* (*mel-an-chol-ies*) dengan kata benda *mel-an-chol-y*, dan *melancholies* sebagai kata sifat yang mengartikan yaitu pandangan hidup yang muram, tekanan dan cenderung mempunyai kebiasaan diperpanjang, murah hati, keprihatinan, kuno, sedih, pendiam, dan pembawaan lamban.

Melankolis merupakan suatu ungkapan perasaan kesedihan yang mendalam yang pernah dirasakan oleh semua orang selama masa hidupnya, terutama bagi saya sebagai penulis. Rasa sedih itu sudah mencapai puncaknya yang disebabkan timbulnya berbagai konflik yang terjadi pada setiap kehidupan. Rasa sedih yang keterlaluhan, kemurungan, kebisuan bahkan depresi jiwa yang sangat menyiksa dan ketidakseimbangan rasa yang mengakibatkan orang tidak bersemangat melakukan aktifitas sehari-hari.

Kelemahan dari melankolis yaitu mudah tertekan, punya citra diri rendah, mengajukan tuntutan yang tidak realistis kepada orang lain, sulit memaafkan dan melupakan sakit hati, sering merasa sedih atau kurang kepercayaan, suka mengasingkan diri, suka menunda-nunda sesuatu.

Permasalahan mengenai melankolis ini dapat dijadikan sebagai sumber ide dalam pembuatan karya seni grafis yang akan divisualkan nantinya. Keseluruhan dari karya yang akan divisualkan merupakan gambaran bagaimana karakter sifat yang dialami oleh penderita Melankolis. Karya seni pada dasarnya tercipta dari apa yang dirasakan ataupun yang dilihat oleh seorang seniman, baik berupa pesan, kesan maupun kritikan kemudian divisualisasikan kedalam bentuk karya seni.

Oleh karena itu penulis sangat ingin menuangkan rasa dan perasaan yang di alami oleh penderita Melankolis kepada sebuah bentuk karya seni grafis. Di dalam karya ini, penulis ingin memvisualikan sifat-sifat dari melankolis.

1. Konsep Penciptaan

Banyak fenomena yang bisa diambil dari kata tentang sifat dari melankolis, seperti melihat kondisi-kondisi dalam memaparkan dan menyelesaikan masalah, dan bagaimana menjalankan kehidupan walaupun kondisi tersebut tidak membuat stabilnya kehidupan. Sementara banyak dampak yang di dapatkan dalam melankolis tersebut.

2. Proses penciptaan

Perwujudan ide-ide seni, penulis melakukan beberapa tahap diantaranya tahap persiapan, tahap elaborasi, tahap sintesis, tahap realisasi konsep dan tahap penyelesaian. Pada tahap persiapan, penulis melakukan pengamatan terkait dengan tema yang penulis angkat, mencari dan menelaah masalah-masalah yang berkaitan tentang sifat melankolis dalam kehidupan.

Di antaranya:

a. Persiapan

Dalam menciptakan sebuah karya seni, perlu melakukan berbagai persiapan, diantaranya melakukan upaya pengamatan, pencarian informasi, penghayatan, kontemplasi, penggalian referensi dan literatur yang berhubungan dengan ide awal, serta melakukan pendalaman materi secara tidak langsung disekitar lingkungan sesuai dengan permasalahan tersebut.

Apabila ditelisik ada banyak permasalahan yang tersimpan pada sifat melankolis tersebut, terdapat di sekitar ruang lingkup kehidupan, hingga lebih jauh pada skop strategis norma dan perilaku, dalam perjalanannya selalu muncul permasalahan baru yang kemudian otomatis menjadi sebuah fenomena baru dan khususnya tentang sifat melankolis. Berdasarkan permasalahan tersebut timbul kegelisahan dan keinginan

penulis untuk melakukan pengamatan lebih jauh tentang berbagai permasalahan yang menarik untuk dicermati.

b. elaborasi

Setelah melakukan persiapan, penulis mengelaborasi berbagai permasalahan dari sifat melankolis baik dari perilaku maupun penyimpangan yang penulis temukan dengan penelitian mendalam pada isu kehidupan maupun permasalahan yang menyangkut dengan ide dan gagasan. Berbagai isu yang muncul ke permukaan mempunyai porsinya tersendiri mulai dari permasalahan perilaku, ketenangan, kegelisahan, dan sikap. Itu semua hanya segelintir dari berbagai permasalahan yang sulit untuk dapat diselesaikan sampai tuntas.

c. Sintesis

Melalui fenomena yang banyak terjadi di tengah-tengah keburaman kehidupan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran, bahwa fenomena-fenomena tersebut merupakan imbas dari pengaruh lingkungan secara umum dan khusus, nyata terjadi dalam berkehidupan. Dalam hal ini dipersempit pada permasalahan perilaku, dan masalah-masalah yang menyangkut integritas tanggung jawab. Sebuah sintesa dari salah satu fenomena kehidupan yang di visualkan pada karya sebagai upaya eksistensi diri dalam berkesenian dan ilmu pengetahuan. Dengan begitu, dapat ditelaah salah satu dari sekian banyak masalah dengan metoda kajian karya, sehingga masalah tersebut dapat terus dijadikan pembelajaran dan catatan sejarah dalam seni visual.

d. Realisasi Konsep

Dalam tahapan ini terdapat beberapa tahapan yang akan penulis lakukan diantaranya: a) Membuat sketsa, b) Mempersiapkan alat dan bahan c) Proses berkarya, d) Proses *finishing* karya, yaitu:



Gambar 1: Membuat film pada monil
(Sumber: Adhatul Akbar, 2019)



Gambar 2: Penggesutan tinta pada monil
(Sumber: Adhatul Akbar, 2019)



Gambar 3: Hasil cetakan
(Sumber: Adhatul Akbar, 2019)

e. Deskripsi Penciptaan

10 karya grafis dengan gaya surealisme dengan tema sifat-sifat melankolis yang penulis suguhkan, antara lain:



Karya pertama ini menceritakan sesuatu yang ingin di sampaikan tetapi cara menyampaikannya sungguh sulit, yang membuat diri selalu bertahan di sisi belakang di karenakan sifat ini benar-benar melekat. Hal ini memang membuat lambat sebuah pergerakan untuk maju.



Karya ini menyampaikan sebuah maksud naluri perasaan yang bertahan disituasi zona kenyamanan yang sulit untuk beranjak dari porsi tersebut. Dimana kegundahan hati itu selalu bermunculan dalam ingngatan dan menguasai setiap pikiran. Oleh karena itu penulis sering kesusahan berada di zona keamanan dan bagaimana untuk keluar dari zona keamanan tersebut.



Karya ini menyampaikan pesan tentang bagaimana melindungi perasaan dari hal yang mengganggu ketenangan pribadi, karena pengaruh luar membuat kestabilan diri tidak terkendali. Oleh karena itu penulis sedikit kesusahan menjaga perasaan yang tersimpan di lubuk hati.



Karya ini menyimpulkan sebuah pesan tentang bagaimana ketenangan kesunyian dalam kesendirian yang menuntun untuk tetap berdiri pada posisi tetap. Karena faktor kebiasaan semua ini menjadi kesenangan tersendiri bagi yang memiliki sifat melankolis tersebut. Oleh karena itu penulis sendiri merasakan hal ini berada pada diri penulis, setidaknya penulis mengetahui bahwa hal tersebut menyulitkan penulis sendiri dalam kehidupan.



Karya ini menyimpulkan sebuah pesan tentang suatu kebiasaan yang di senangi untuk mendapatkan ketenangan dalam diri, tanpa di sadari ternyata ketenangan tersebut membuat larut dan meninggalkan tanggung jawab yang seharusnya di kerjakan untuk menyelesaikan aktivitas duniawi. Oleh karena itu penulis menyadari betapa menenangkan diri kesunyian itu, tetapi memiliki kerugian dalam menjalani kehidupan normal.



Pada karya ke enam ini menyimpulkan pesan tentang suatu keraguan dalam menyelesaikan suatu masalah, namun pada kenyataannya ketidakmampuan membatasi untuk menyelesaikannya, tetapi keinginan

selalu ingin menuntaskan masalah tersebut. Oleh karena itu penulis selalu merasa kurang mampu dalam menuntaskan aktivitas yang berada di depan mata.

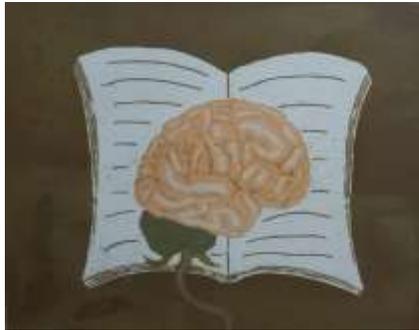


Karya ke tujuh ini menyimpulkan sebuah pesan tentang suatu penekanan terhadap diri sendiri bagaimana cara menyelesaikan masalah ketika waktu telah mendesak. Di mana, jika tidak terselesaikan permasalahan ini yang akan timbul adalah kekecewaan bersifat luas, tidak hanya diri sendiri. Oleh karena itu penulis harus menyelesaikan studi akhir ini agar, walaupun kesalahan semuanya berasal dari diri penulis sendiri.



Karya ke delapan ini menceritakan tentang suatu penyampaian ungkapan terhadap lingkungan umum dan pendengar yang menyaksikan

pembicaraan tersebut. Maksudnya ungkapan perasaan yang khusus cara pengungkapannya, tempat tertentu membicarakannya, dan tempat jujur untuk meluapkannya.



Karya ke Sembilan ini menyimpulkan pesan tentang sebuah sumber berfikir dan alat untuk berfikir yang menjadikan seseorang memiliki intelektual. Oleh karena itu penulis lebih banyak merenungi hal-hal yang membuat penulis selalu berfikir tanpa adanya pengaplikasian dalam rotasi kehidupan.



Karya kesepuluh ini menceritakan suatu gambaran perasaan yang tidak terungkap tentang keseduan, kesenangan, dan kerinduan kepada seorang ibu.

B. Simpulan dan Saran

Dalam kehidupan banyak hal yang bisa menjadi pembelajaran untuk menjalankan kehidupan yang lebih baik untuk ke depannya. terkatung dengan bagaimana cara mengartikan apa yang sudah disaksikan. Dan didalam kehidupan tersebut juga banyak cara yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah, dengan kesabaran dan kejujuran. tetapi tetap memiliki tujuan yang sama dalam menjalankan kehidupan tanpa terlepas dalam aturan-aturan yang sudah ditetapkan. Dalam hal ini penulis mengangkat keadaan yang terjadi pada sifat-sifat melankolis dan bertindak sebagai pembelajaran dan bertujuan untuk menimbulkan rasa bersyukur dalam menjalankan kehidupan.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan Laporan Karya Akhir penulis dengan Pembimbing I Drs. Ariusmedi. M.Sn dan Pembimbing II Drs. Irwan, M.Sn.

DAFTAR RUJUKAN

- Budiwirman. 2012. *Seni, seni grafis, dan aplikasinya dalam pendidikan*. Padang: UNPPrees.
- Budiwirman. 2016 *Seni grafis, dan perkembangan kedesain grafis*. Padang: UNPPrees.
- Dharsono. 2007. *Kritik Seni Rupa*. Bandung: Rekayasa Sains
- Dharsono. 2017. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa sains
- Asterina. 2012. Kepribadian melankolis. E-journal.etheses.uin-malang.ac.id
- Kristian. 2009. Teori melankolis. E-journal.jakarta.uajy.ac.id
- Pandawangi, Ariesa. 2013. Suralisme. *E-Jurnal.esa.maranatha.education*
- Suparta, Made. 2010. Unsur-unsur Seni Rupa. *Jurnal*. repo.isi-dps.ac.id

<https://kbbi.web.id/melankolis.html>